

Pengelolaan Hutan Lestari

A. Pengelolaan Hutan

Pengelolaan hutan tanaman industri di PT Inhutani I Unit Long Nah menggunakan sistem silvikultur Tebang Habis dengan Permudaan Buatan (THPB). Proses silvikultur mencakup penyiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, hingga pemanenan, yang dilakukan secara terpadu menggunakan sistem *Micro Planning Plantation (MPP)* atau *One Go System*.

B. Operasional Perusahaan (Aspek Produksi)

1. Penataan Areal Kerja

**PENATAAN AREAL KERJA
PERUBAHAN RENCANA KERJA USAHA PEMANFAATAN HUTAN
PERIZINAN BERUSAHA PEMANFAATAN HUTAN
PERIODE TAHUN 2020 – 2029 ATAS NAMA PT. INHUTANI I (UNIT LONG NAH)
DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

No.	Penataan Areal Kerja	Luas		Ket
		ha	%	
1	Kawasan Lindung dan Pelestarian Tumbuhan – Satwa Liar			Kegiatan Penyerapan dan Penyimpanan Karbon sesuai dengan Dokumen Rancangan Aksi Mitigasi (DRAM) dan dilakukan pada seluruh areal kerja
a	Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)	1.052	2,18	
b	Sempadan Sungai	1.732	3,59	
c	Rawa	13.331	27,65	
d	Pemanfaatan Jasa Lingkungan berupa kegiatan Penyerapan dan Penyimpanan Karbon	-	-	
	Jumlah 1	16.115	33,42	
2	Areal Budidaya			
a	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman (Hutan Tanaman) Jenis Akasia/Eucalyptus dan Jenis Lainnya	30.095	62,42	
	1) Pola Swakelola	22.866	47,43	
	2) Pola Kemitraan Kehutanan	7.229	14,99	
b	Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	400	0,83	
c	Pemanfaatan Jasa Lingkungan berupa kegiatan Penyerapan dan Penyimpanan Karbon	-	-	
d	Sarana Prasarana		3,33	
	Jumlah 2	32.100	66,58	
	Total	48.215	100,00	

2. Pembukaan Wilayah Kerja

Pembukaan wilayah kerja merupakan kegiatan penting dalam pengelolaan hutan tanaman yang mencakup pembangunan infrastruktur seperti jalan, kanal, dan fasilitas pendukung lainnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperlancar proses penanaman, pemeliharaan, dan pengelolaan tanaman hutan, sekaligus memastikan kelancaran produksi hasil hutan. Dengan infrastruktur yang memadai, pengelolaan hutan tanaman dapat dilakukan secara lebih efisien dan lancar.

3. Pengadaan Bibit

PT Inhutani I Unit Long Nah berkomitmen menyediakan bibit tanaman melalui persemaian yang telah dibangun di lokasi perusahaan. Persemaian ini mampu memproduksi bibit berkualitas dengan kapasitas sekitar $\pm 1,1$ juta bibit per bulan, guna menjamin regenerasi tegakan tanaman pokok yang siap tanam untuk mendukung proses produksi yang berkelanjutan.

4. Penanaman

Kegiatan penanaman di area PT Inhutani I Unit Long Nah dilakukan sepanjang tahun. Proses penanaman mencakup pembuatan lubang tanam, aplikasi pupuk dasar, dan penanaman bibit. Jenis tanaman utama yang ditanam adalah *Acacia crassicaarpa* dan *Acacia mangium*.

5. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi pengendalian gulma, *singling*, pemupukan, dan pemantauan hama serta penyakit. Pengendalian gulma dilakukan melalui penyemprotan pada tanaman muda hingga usia empat bulan, dilanjutkan dengan penyemprotan di jalur tanaman pada tanaman tua dan pengendalian manual seperti pemangkasan. *Singling*, yaitu pemangkasan cabang, bertujuan menghilangkan batang ganda agar hanya tersisa satu batang utama. Cabang kecil (diameter ≤ 3 cm) dipotong dengan gunting, sementara cabang besar (diameter > 3 cm) menggunakan gergaji.

Pemupukan dilakukan dengan menggali dua lubang di sisi berlawanan tanaman. Pada lahan miring, lubang ditempatkan di sisi atas tanaman, dengan jarak minimal 30 cm dari batang dan kedalaman 10–15 cm. Pupuk ZA dan MOP dimasukkan ke masing-masing lubang secara terpisah. Pemantauan hama dan penyakit dilakukan pada usia dua dan lima bulan menggunakan metode *purposive sampling*. Plot pengamatan dibuat berukuran 10 baris x 10 jalur (100 titik tanam) di area terdampak untuk identifikasi dan penghitungan tingkat serangan.

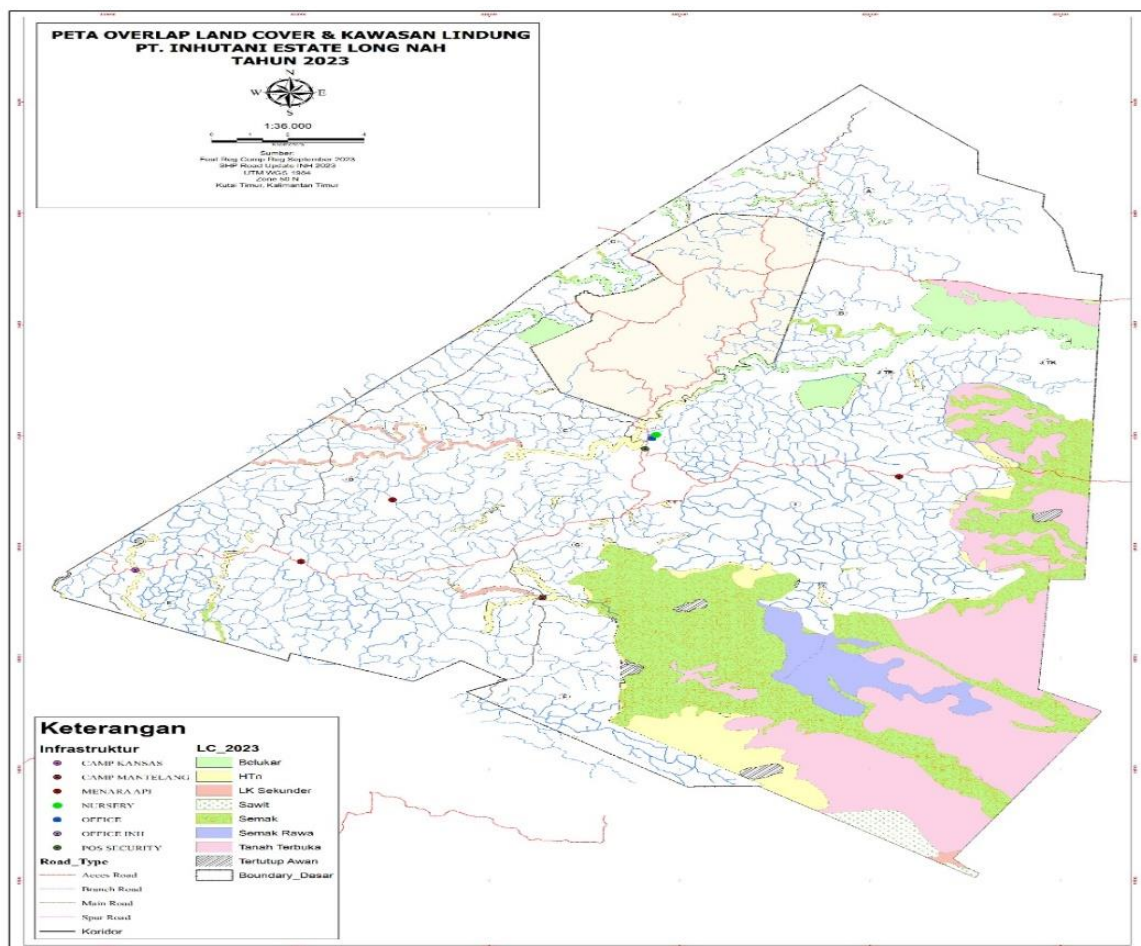
6. Pemanenan

Areal pemanenan di PT Inhutani I Unit Long Nah menerapkan prinsip *Reduced Impact Logging* (RIL) sebagai upaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan selama proses pemanenan. Prinsip ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik pemanenan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan mengadopsi RIL, PT Inhutani I Unit Long Nah berupaya menjaga keseimbangan antara produksi kayu yang optimal dan pelestarian lingkungan, sekaligus mendukung pengelolaan hutan yang lebih ramah lingkungan.

C. Aspek Ekologi

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung di area PT Inhutani I Unit Long Nah terdiri dari Sempadan Sungai, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), dan Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL). (*Peta KL*)



2. Pengelolaan Flora dan Fauna

Kawasan lindung di wilayah PT Inhutani I Unit Long Nah menunjukkan keanekaragaman flora dan fauna yang terjaga baik. Hasil monitoring 2023 mencatat 169 individu dari 31 jenis vegetasi, tanpa jenis yang dilindungi menurut Peraturan No. P.106 atau CITES. Namun, data IUCN mencatat Intsia bijuga sebagai *Near Threatened* (NT), *Artocarpus anisophyllus* dan *Shorea balangeran* sebagai *Vulnerable* (VU), serta sembilan jenis lainnya dalam kategori *Least Concern* (LC).

Fauna yang ditemukan meliputi 22 mamalia, 74 burung, 24 herpetofauna (reptile dan amfibi), 33 kupu-kupu, dan 25 capung. Berdasarkan status konservasi, 8 mamalia, 11 burung, dan 2 kupu-kupu dilindungi menurut Peraturan No. P.106. Data IUCN mencatat 1 mamalia *Critically Endangered* (CR), 2 *Endangered* (EN), 4 *Vulnerable* (VU), 1 *Near Threatened* (NT), serta 14 *Least Concern* (LC). Untuk burung, terdapat 4 jenis *Vulnerable* (VU) dan 7 *Near Threatened* (NT).

3. Pengelolaan dan Pemantauan KBKT

Penilaian *Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi* (KBKT) di area PT Inhutani I Unit Long Nah telah dilakukan pada tahun 2023 oleh konsultan Ecositrop. Hasil identifikasi di lapangan menunjukkan nilai-nilai konservasi yang terdapat, atau tidak terdapat, di kawasan-kawasan hutan yang ada dalam Bisnis Unit, yaitu:

Tabel 1. Ringkasan hasil penilaian KBKT di PT Inhutani I Unit Long Nah

NKT	Definisi KBKT	Hasil Penilaian			Luas (Ha)
		Ada	Potensi	Tidak ada	
1	Konsentrasi keanekaragaman jenis	√			15.616,80
2	Ekosistem atau mosaik skala lanskap			√	-
3	Ekosistem dan habitat	√			14.761,28
4	Jasa ekosistem	√			15.871,90
5	Kebutuhan masyarakat	√			2.785,03
6	Nilai budaya			√	-
KBKT Total (luas keseluruhan berdasarkan hasil overlay)					16.086,68

Sumber: Laporan Monitoring Terpadu KBKT dan Konservasi Orangutan PT. INH tahun 2023

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan di area kerja meliputi serangan hama dan penyakit, kebakaran hutan, pencurian kayu dari hutan tanaman, penebangan liar di kawasan lindung, serta ancaman terhadap tanaman kehidupan.

D. Aspek Sosial

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

PT Inhutani I Unit Long Nah mendukung pembangunan sosial masyarakat di sekitar area hutan melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan warga, serta meminimalkan konflik dengan masyarakat setempat, baik yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan. Selain itu, PT Inhutani I Unit Long Nah berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di komunitas sekitar.

2. Ketenagakerjaan

Struktur organisasi PT Inhutani I dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang didampingi oleh *Senior Executive Vice President* (SEVP), keduanya bersama-sama dikenal sebagai *Board of Management* (BoM). Dalam menjalankan tugasnya, BoM dibantu oleh Kepala Divisi Regional, Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, serta Kepala Divisi lainnya.

Unit Manajemen Hutan Tanaman (UMHT) Long Nah dipimpin oleh seorang Manajer yang bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Regional Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan. Manajer ini dibantu oleh Asisten Manajer Kehutanan dan Asisten Manajer Tata Usaha, dengan struktur organisasi yang terorganisasi dengan baik serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Sementara itu, pengelolaan tenaga kerja dikoordinasikan oleh Seksi Sumber Daya Manusia.